

**PENINGKATAN EKSPOR PISANG INDOESIA KE CHINA  
TAHUN 2016-2018**

**Author : Aidil Syahrizan**

**Email : aidilsyahrizan1998@gmail.com**

**Advisor : Dr. Umi Oktyari Retnaningsih, MA**

**Bibliografi : 8 Journal, 10 Books, 30 Website**

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

***Abstract***

*Indonesia is one of the largest fresh banana producing countries in the world, Asia, and the largest exporter to China. Starting from the increasing number of exports in 2016-2018, there was an increase in banana exports to China. It turns out that the demand by China has not been fulfilled by Indonesia. This study discusses why there was an increase in Indonesia's fresh banana exports to China in 2016-2018.*

*This study uses qualitative research methods, with the level of analysis of the nation state. The author uses the Heckscher-Ohlin export theory using a liberalism perspective. The data was obtained from an analysis of books, journals, websites, official reports from the Ministry of Trade, the Ministry of Agriculture, and the Indonesian Central Bureau of Statistics regarding cooperation in the export of fresh bananas between Indonesia and China.*

*The research showed the increase of Indonesia fresh banana exported to China. The increase in consumption of fresh bananas by Chinese citizens resulted in China imports from Indonesia to increase. China's demand for fresh bananas from Indonesia could be fulfilled by applying the concept of Phytosanitary Mitigation, and the Indonesian government application of a Gedor Horti' s policy for the development of horticultural areas so that Indonesia's fresh banana qualification could comply with the requirments.*

***Keyword: Export, fresh banana, Phytosanitary, Gedor Horti***

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang berada pada posisi strategis sehingga memiliki potensi yang tinggi untuk mengembangkan subsektor hortikultura salah satunya yaitu komoditas pisang. Pemerintah melalui Kementerian Pertanian terus melakukan upaya budidaya pisang agar kontribusi komoditas ini meningkat terhadap pendapatan negara melalui ekspor.<sup>1</sup>

Ekspor buah pisang segar menjadi salah satu komoditas ekspor unggulan selama tiga tahun terakhir dari 2016 hingga tahun 2018. Data dari Kementerian Pertanian 2016, buah pisang segar menjadi komoditas ekspor buah-buahan terbesar di Indonesia. Sebanyak 85% pengeksportnya berasal dari Lampung.<sup>2</sup>

Ekspor buah pisang segar Indonesia pada 2016 mencapai 17,4 juta ton. Tercatat 16 negara tujuan ekspor buah pisang segar Indonesia, di antaranya Timur Tengah, Malaysia, Iran, China, dan Korea Selatan. Total ekspor buah pisang segar asal Lampung pada tahun 2016 mencapai 14,9 juta ton. Di Lampung ekspor pisang segar dilakukan oleh dua eksportir besar perusahaan, yaitu PT *Nusantara Tropical Farm* (NTF) di kabupaten Lampung Timur, dan PT *Great Giant Pineapple Co.* (GGPC) di kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>1</sup>Cahyo Prayogo, diakses melalui: "<http://www.google.co.id/amp/s/amp.wartaekonomi.co.id/berita249493/keren-produksi-dan-ekspor-komoditas-pisang-indonesia-membanggakan>", pada 02 Oktober 2019

<sup>2</sup> Idris Rusadi Putra, diakses melalui: "<http://m.merdeka.com/uang/ekspor-pisang-Indonesia-tembus-174-ton-ke-16-negara.html>", pada 17 Januari 2017

Produksi pisang yang ada di Indonesia mencapai lebih dari 50% produksi pisang di negara-negara Asia. Jumlah produksinya mencapai 6 juta ton per tahunnya. Dari banyaknya produksi pisang yang ada di Indonesia, terdapat jenis pisang yang paling unggul dan banyak di minati di pasar ekspor internasional. Jenis pisang yang menjadi komoditas unggulan pemasaran adalah pisang ambon, pisang raja bulu, pisang nangka, dan pisang cavendish.

### Produksi Pisang Menurut Provinsi, Tahun 2016-2018

No.	Provinsi	Tahun/Year (ton)		
		2016	2017	2018
1	Jawa Timur	1,86 juta	1,96 juta	2 juta
2	Lampung	1,51 juta	1,46 juta	1,43 juta
3	Jawa Barat	1,20 juta	1,13 juta	1,12 juta
4	Jawa Tengah	591	602	613
5	Bali	183	271	238

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Dari tahun 2016-2018 volume ekspor pisang dari Indonesia terjadi peningkatan yang cukup signifikan, dan secara bersamaan jumlah ekspor pisang segar dari Indonesia ke China. China merupakan salah satu negara yang menjadi target strategis ekspor pisang Indonesia. Karena selain sebagai *emerging market* di kawasan Asia Tenggara, China juga menjadi mitra dagang Indonesia terbesar dibandingkan Jepang dan negara lainnya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Viva Budy Kusnandar, diakses melalui: "<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/05/27/inilah-10-mitra-dagang-utama-indonesia-2018>", pada 27 Mei 2019

China merupakan salah satu Negara dengan produktivitas pisang terbesar didunia. Akan tetapi pada tahun 2016-2018 China melakukan impor pisang dari berbagai Negara terutama Indonesia untuk memenuhi kebutuhan pisang dalam negerinya. Kebijakan yang dilakukan oleh China tentu memberikan peluang besar terhadap Negara eksportir untuk meningkatkan jumlah ekspor nya dan produktivitas dalam negeri Negara eksportir itu sendiri. Indonesia melakukan beberapa kebijakan penting dalam menanggapi peristiwa ini. Fenomena ini menarik perhatian penulis untuk meneliti alasan terjadinya peningkatan ekspor pisang dari Indonesia ke China pada tahun 2016-2018 tersebut.

#### **PEMBAHASAN**

Kerjasama internasional merupakan bentuk negara memenuhi kebutuhan dalam negara maupun adanya kepentingan lainnya. Dalam era globalisasi ini, kerjasama antar negara merupakan suatu bentuk ketergantungan kebutuhan dalam negara yang ditandai dengan melakukan kesepakatan kerjasama untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya bentuk kerjasama yang dilakukan Indonesia adalah di bidang perdagangan atau yang disebut juga sebagai perdagangan Internasional.<sup>4</sup> Hubungan antara perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi menjadi suatu topik yang banyak dibahas di bidang ekonomi internasional.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Kementerian pertanian Outlook, 2013 "Komoditas Pertanian Sub-sektor Hortikultura", Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.

<sup>5</sup> Astuti, Ismidiyanti Purwaning, Ayunigtyas, Fitri Juniwati. 2018 "Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, Vol. 29, No. 1, Hlm. 1-10

#### **PERKEMBANGAN HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA-CINA**

Hubungan bilateral yang terjadi antara Indonesia dengan Cina telah terjalin 66 tahun lamanya, tetapi hubungan tersebut tidak selamanya berjalan dengan baik, Dimana setiap era pemerintahan Indonesia berganti hubungan yang terjadi antara Indonesia pun berbeda-beda, hubungan baik Indonesia dengan Cina dimulai saat Indonesia pertama kali mengakui Cina sebagai Negara komunis, pada kepemimpinan Soekarno, hubungan erat terjalin dikarenakan Indonesia dengan Cina memiliki ambisi yang sama, yaitu menginginkan pembentukan kekuatan revolusioner yang tidak bergantung pada blok barat, dan pada era Soekarno tersebut, Cina beberapa kali memberikan bantuan ekonomi pada Indonesia. Hubungan Indonesia dengan Cina sempat terputus akibat gerakan 30 September untuk menggulingkan pemerintah yang sah, selain itu keadaan semakin parah dengan adanya perubahan politik yang radikal di Cina, tetapi tidak lama upaya normalisasi mulai dilakukan guna memperbaiki hubungan.

Pada era kepemimpinan Gus dur semakin membaik lagi dimana Gus dur menjadikan Cina sebagai Negara istimewa dalam politik luar negeri Indonesia saat itu, pemerintahan Gus dur ini menjadi awal baru dalam peningkatan hubungan bilateral kedua Negara dan berlanjut pada era Megawati dimana kerjasama semakin berkembang dengan mulai banyaknya penandatanganan MoU, kerjasama tersebut menjadi payung investasi Cina di Indonesia dalam bidang energi, dan era Jokowi menjadi puncak kejayaan hubungan Indonesia dengan Cina, berbagai kerjasama mulai lebih banyak dilakukan oleh kedua Negara.

China merupakan mitra dagang yang penting bagi Indonesia, begitupun sebaliknya. Dalam sektor ekonomi, ketersediaan sumber daya alam, tenaga kerja yang mudah hingga jumlah populasi penduduk yang terbilang cukup banyak menjadikan Indonesia memiliki keunggulan tersendiri bagi kerjasama ekonomi antara Indonesia-China. Disisi lain China memainkan berbagai peran sebagai konsumen, penyalur, pesaing, pembaharuan inovasi dan penyedia sumber daya manusia yang handal. Hal tersebut dibuktikan dengan kemajuan ekonomi yang terus meningkat tiap tahunnya.

#### **KERJASAMA INDONESIA-CHINA DALAM PERTANIAN**

Kerjasama bidang pertanian antara Indonesia-China didasari oleh “*Memorandum of Understanding between the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Agriculture of the People’s Republic of China on Agricultural Cooperation*” yang ditandatangani pada tanggal 7 November 2001 di Istana Negara Jakarta.<sup>6</sup> China diwakili oleh wakil menteri luar negeri Wang Yi dan Indonesia diwakili oleh Sekretaris Jendral A.H Rahadian untuk lebih menguatkan hubungan dan kerjasama Indonesia-China disemua sektor.

Kerjasama yang disepakati dalam MoU tersebut meliputi: tanaman pangan, mesin pertanian, hortikultura, manajemen agribisnis, penelitian dan pengembangan pertanian, peternakan, serta industri perbenihan dan bioteknologi. Untuk merealisasikan kesepakatan MoU tersebut, pada tanggal 17-18 September 2002 di Beijing, telah dilaksanakan *The Fisrt Join Committee Meeting on Agricultural Cooperation* yang

merupakan pertemuan bilateral pertama dimana agenda utama dalam pertemuan tersebut adalah forum resmi G to G (*Government to Government*), dan terdapat juga forum bisnis yang merupakan pertemuan antara para pengusaha/*private sekto*r kedua negara untuk melakukan dialog dan sekaligus dimanfaatkan untuk kontrak bisnis.

#### **PERMINTAAN EKSPOR PISANG SEGAR INDONESIA-CHINA**

Tingginya permintaan pisang Cavendish oleh China hal` ini dikarenakan pisang cavendish memiliki bentuk buah yang tidak terlalu besar dan mudah untuk dimakan langsung, selain itu sesuai kebutuhan masyarakat China pisang cavendish memiliki tekstur lunak sehingga produk olahan smoothies yang diproduksi oleh China memiliki kualitas yang bagus, pisang cavendish juga memiliki gizi yang sangat baik untuk program diet kebanyakan masyarakat china. Keunggulan pisang mas kirana dibandingkan pisang lain yakni ukurannya pas saat disantap, penampilannya cantik dengan bentuk buah panjang bulat dan lingir buah hampir tidak tampak, kulit buah berwarna kuning bersih, dan daging buah berwarna kuning cerah dengan rasa manis dan legit.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil survey *Consulative Group on International Agricultural Research* (CGIAR) bahwa akibat krisis pangan dan perubahan iklim maka pisang diprediksikan bisa berperan menjadi sumber makanan pokok duniadan para ahli memproyeksikan tingkat produksi tepung jagung, nasi, dan gandum di negara berkembang menunjukkan peningkatan. Peneliti CGIAR berpendapat bahwa pisang memiliki

<sup>6</sup> Diakses dari <http://thesis.omy.ac.id/datapublik/t18327.pdf> pada 17 Oktober 2020, 11.57 WIB

<sup>7</sup> Suara Investor, diakses melalui <https://www.suarainvestor.com/volume-ekspor-pisang-kirana-ke-tiongkok-terus-melonjak/>, pada 9 Agustus 2018

potensi menggantikan peran kentang di sejumlah negara berkembang. Hal ini juga yang merupakan salah satu terjadinya peningkatan impor pisang di China.

Menurut data administrasi bea cukai China, seperti dilansir Bloomberg, impor pisang oleh China melonjak ke rekor jumlahnya sebesar 227.199 ton pada Mei 2019. Lonjakan ini mendorong total impor buah-buahan dan kacang-kacangan 720.000 ton pada Mei 2019 atau meningkat hampir 8 kali lipat dari periode yang sama pada tahun 2018. Dengan kondisi lahan pertanian yang terbatas dan efek jamur pisang yang merusak, China telah meningkatkan ketergantungannya pada pasokan buah dari Asia Tenggara dan Amerika Serikat dan salah satu negaranya adalah Indonesia.

#### **MUSIM PANEN BURUK PISANG DI CHINA**

PBB memperingatkan bahwa potensi “kerusakan besar” pada pohon pisang di seluruh dunia termasuk di China akibat penyakit varietas buah terpopuler dan tersebar dari Asia hingga Afrika dan Timur Tengah. Badan PBB untuk pangan dunia (FAO) yang berbasis di Roma menyatakan penyakit tersebut berpotensi menimbulkan ancaman serius terhadap produksi dan ekspor pisang yang adalah tanaman pangan paling penting keempat bagi negara-negara berkembang.

Sekretaris Forum Pisang Dunia Gianluca Gondolini mengatakan kerusakan skala besar tanaman pisang di dunia dapat merusak lapangan pekerjaan dan pendapatan pemerintah di banyak negara tropis. Wabah “Panama” bertipe TR4 ini adalah salah satu penyakit yang merusak dan mempengaruhi pisang varietas Cavendish, yang adalah jenis pisang paling populer dalam ekspor global.

FAO menyatakan penyakit itu telah merugikan secara signifikan dalam dua dekade terakhir di Asia Tenggara dimana baru-baru ini FAO menerima laporan kasus kerusakan tanaman pisang dalam skala besar di China, Yordania, dan Mozambik. Hama ini berupa jamur yang timbul dari tanah dan bertahan hidup selama puluhan tahun, tetapi tidak berbahaya bagi manusia. FAO mengatakan perlu lebih monitor, mencegah, dan melatih para pekerja pertanian, termasuk langkah-langkah mencegah pergerakan material tanah dan tanaman yang terinfeksi masuk dan keluar dari wilayah pertanian.

Hama Panama yang terjadi di China merupakan mimpi buruk yang harus diselesaikan oleh China, akan tetapi merupakan berita segar untuk negara dengan tingkat produktivitas pisang segar terbesar salah satunya Indonesia. Dengan angka penurunan produksi dalam negeri China membuka pasar yang sangat besar untuk negara-negara penghasil pisang segar agar menjalin kerjasama perdagangan ekspor pisang segar ke China, dengan itu banyak sekali negara melakukan ekspor pisang segar ke China.

#### **CHINA IMPOR PISANG DARI BERBAGAI NEGARA**

Amerika Serikat adalah importir utama pisang dari berbagai negara di dunia. Sementara Asia-Pasifik adalah konsumen terbesar pisang dunia dengan 61% konsumsi pisang global. India merupakan negara di Asia-Pasifik dengan jumlah penghasil pisang terbesar dengan produksi 29,7 juta metrik ton dan merupakan salah satu negara yang mengespor pisang ke China dalam pemenuhan kebutuhan dalam negeri China.

Indonesia merupakan salah satu Negara pemasok pisang segar ke China, sedangkan Filipina merupakan negara



yang dengan angka ekspor pisang segar tertinggi ke China. Meksiko dan Kamboja juga merupakan negara yang dengan jumlah ekspor pisang segar tertinggi ke China, hal ini seiring dengan krisis pangan pisang segar yang melanda China sehingga terjadinya distribusi besar-besaran pisang segar ke China.

### **DUKUNGAN PEMERINTAH KEPADA EKSPORTIR PISANG DENGAN UPAYA PENGEMBANGAN KAWASAN HORTIKULTURA**

Balitbangtan melalui Balitbu Tropika terus berupaya untuk menghasilkan inovasi teknologi dan varietas-varietas unggul. Salah satunya melalui konvensional breeding telah menghasilkan varietas pisang INA 03 yang tahan penyakit layu fusarium. Balitbangtan juga mendukung program Kementan dalam pembangunan kawasan hortikultura seperti kampung pisang untuk pengembangan pisang dari hulu ke hilir termasuk industri pengolahan pisang. "Produk turunan pisang masih banyak yang belum kita eksplor agar memberi nilai tambah," tuturnya.

Direktur Buah dan Florikultura, Liferdi Lukman menyampaikan arah kebijakan Direktorat Jenderal Hortikultura yaitu meningkatkan daya saing hortikultura melalui peningkatan produksi, peningkatan akses pasar dan ekspor didukung oleh sistem budidaya modern yang ramah lingkungan berkelanjutan serta peningkatan nilai tambah produk untuk peningkatan kesejahteraan petani. Untuk mengimplementasikan arah kebijakan tersebut, terangnya, ada tiga Strategi Pengembangan Hortikultura yaitu pengembangan kampung hortikultura (buah-buahan, sayuran, dan tanaman obat), penumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) hortikultura,

serta memperkuat digitalisasi pertanian melalui pengembangan sistem informasi. Strategi ini dikembangkan guna menumbuhkan potensi ekspor pisang dari dalam negeri.

Pengembangan kawasan hortikultura berorientasi ekspor telah dilakukan di 5 lokasi, yaitu Kabupaten Tanggamu di Provinsi Lampung, Kabupaten Jembrana di Bali, dan Kabupaten Bener Meriah, Aceh. Sementara di Provinsi Jawa Timur berlokasi Blitar dan Bondowoso, dan Kabupaten Ponorogo dikembangkan kawasan yang serupa di lahan seluas 2 hektare dan masih dalam proses pengembangan. Sistem pengembangan kawasan hortikultura juga menghasilkan sebuah kebijakan yang disebut Gedor Horti dan Kebijakan Diversifikasi Pangan.

### **KEBIJAKAN GEDOR HORTI**

Gedor Horti atau Gerakan Dorong Produksi Daya Saing dan Ramah Lingkungan Hortikultura, salah satunya mewujudkan pengembangan kawasan pisang yang diharapkan juga berorientasi ekspor dan menjadi kebijakan penting dalam peningkatan kuantitas dan kualitas ekspor.

Gedor Horti atau Gerakan Mendorong Produksi, Meningkatkan Daya Saing dan Ramah Lingkungan Hortikultura merupakan program strategis jangka panjang Ditjen Hortikultura Kementan. Tujuan utamanya mendorong peningkatan produksi 7 persen per tahun, merealisasikan Grati Eks dan peningkatan pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat (KUR) senilai Rp 6,39 triliun. Program ini menargetkan lompatan nilai ekspor dalam kurun waktu empat tahun ke depan. Target strategis Kementerian Pertanian tersebut selanjutnya menjadi fokus bagi jajaran seluruh unit di Kementerian Pertanian dengan merangkul kementerian/

lembaga lain, pemerintah daerah, organisasi internasional, perguruan tinggi dan juga masyarakat.

Pada prinsipnya, Gedor Horti bisa dikatakan sebagai *tools* untuk mencapai program tersebut. Pasalnya, Gedor Horti memiliki program dan strategi yang *out put*-nya adalah peningkatan komoditas ekspor hortikultura mulai dari hulu sampai hilir. Gedor Hortikultura diharapkan dapat menyentuh petani kecil, optimasi pemanfaatan lahan sempit dan pekarangan. Direktur Jenderal Hortikultura Prihasto Setyanto juga mengarahkan agar lahan pekarangan dirangkai dengan baik menjadi kawasan komersial yang stabil dan berkelanjutan.

Gedor Hortikultura dilaksanakan menggunakan pendekatan pengembangan kawasan hortikultura yang berdaya saing melalui penggunaan benih bermutu, pendampingan budidaya, pengawalan dan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman, Penguatan Kelembagaan Tani, Penyiapan Sarana Pascapanen, Pembentukan Pasar Tani/Pasar Lelang. Untuk komoditas buah dan florikultura, ada lima hal yang bakal difokuskan. Pertama, pengembangan kawasan satu daerah satu varietas (*One Region One Variety*), penerapan teknologi maju berbasis GAP, mendorong KUR komoditas berorientasi ekspor, pemberdayaan, kelembagaan tani serta fokus satu kecamatan atau lebih pada lahan pertanian sempit, lahan tidur dan lahan marjinal.

Aspek perbenihan juga amat krusial dalam upaya mewujudkan Gratieks. Komoditas yang unggul tentunya dihasilkan dari benih dengan kualitas terbaik. Lewat Gedor Hortikultura, Ditjen Hortikultura siap menyediakan benih unggul bermutu melalui pemberdayaan Balai Benih Hortikultura (BBH). Selanjutnya

pengembangan varietas unggul dan mendorong KUR untuk perbenihan, dilakukan juga pemasyarakatan benih bermutu, peningkatan pengawasan peredaran dan sertifikasi benih hortikultura. Termasuk di dalamnya pembinaan serta pengembangan penangkar benih.

## **PENINGKATAN EKSPOR PISANG SEGAR KE CHINA**

Sistem kinerja pemerintah dalam menanggapi potensi akan salah satu sektoral penting pertanian, membuat banyak kalangan membuat sebuah terbosan penting untuk skala nilai ekspor. Volume ekspor komoditas pertanian secara keseluruhan naik luar biasa. Ekspor komoditas pertanian di tahun 2018 tercatat BPS volumenya sebesar 42,5 juta ton, naik pesat dibandingkan pada awal pemerintahan yang hanya mencapai 36 juta ton (pada 2014), kemudian naik menjadi 40,4 juta ton (2015), 35,5 juta ton (2016), dan 41,30 juta ton (2017).<sup>8</sup>

Pengembangan pisang kelompok Cavendish baik untuk kebutuhan pasar dalam negeri dan internasional dilaksanakan melalui pengembangan kebun-kebun pisang yang dikelola secara intensif di beberapa propinsi sentra produksi pisang di Indonesia yang telah ada (Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Selatan) dan untuk sentra baru di Maluku (pulau Seram) dan Papua. Di kedua pulau ini penyakit layu *Fusarium* belum endemis. Pengembangan kebun-kebun pisang ini dapat dilaksanakan oleh pihak swasta dalam dan luar negeri.

Ekspor buah pisang segar Indonesia ke China pada 2016 mencapai

---

<sup>8</sup> Kementerian Pertanian Indonesia, diakses melalui <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3928> pada tahun 2018

17,4 juta ton. Dengan jumlah produktivitas pisang segar di Indonesia menjadikan pasar mancanegara sebagai sasaran pasar ekspor, tercatat 16 negara tujuan ekspor buah pisang segar Indonesia, diantaranya Timur Tengah, Malaysia, Iran, China, dan Korea Selatan. Total ekspor buah pisang segar asal Lampung pada tahun 2016 mencapai 14,9 juta ton.

Jumlah Ekspor Pisang Indonesia-China tahun 2016-2018

No	Tahun	Jumlah (kg)
1	2016	17.419.017
2	2017	18.176.619
3	2018	30.372.955

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data dari BPS pada tahun 2017, volume ekspor pisang Indonesia sebesar 18.176.619 kg. Adanya peningkatan pada tahun 2018 untuk volume ekspor pisang Indonesia sebesar 30.372.955 kg. Untuk nilai ekspor pisang Indonesia pada tahun 2017 sebesar US\$ 8.868.111 dan meningkat ditahun 2018 sebesar US\$ 14.609.697 atau ada peningkatan 64,74%.

Dari tahun 2016-2018 volume ekspor pisang dari Indonesia terjadi peningkatan yang cukup signifikan, dan secara bersamaan jumlah ekspor pisang segar dari Indonesia ke China. China merupakan salah satu negara yang menjadi target strategis ekspor pisang Indonesia dan China memberikan banyak peluang pasar pisang bagi negara eksportir. Karena selain sebagai *emerging market* di kawasan Asia Tenggara, China juga menjadi mitra dagang Indonesia terbesar dibandingkan Jepang dan negara lainnya.

## SIMPULAN

Indonesia merupakan negara yang berada pada posisi strategis sehingga memiliki potensi yang tinggi untuk mengembangkan subsektor hortikultura salah satunya yaitu komoditas pisang. Pemerintah melalui Kementerian Pertanian terus melakukan upaya budidaya pisang agar kontribusi komoditas ini meningkat terhadap pendapatan negara melalui ekspor. Ekspor buah pisang segar menjadi salah satu komoditas ekspor unggulan selama tiga tahun terakhir dari 2016 hingga tahun 2018.

Ekspor buah pisang segar Indonesia ke China pada 2016 mencapai 17,4 juta ton. Dengan jumlah produktivitas pisang segar di Indonesia menjadikan pasar mancanegara sebagai sasaran pasar ekspor, tercatat 16 negara tujuan ekspor buah pisang segar Indonesia, diantaranya Timur Tengah, Malaysia, Iran, China, dan Korea Selatan. Total ekspor buah pisang segar asal Lampung pada tahun 2016 mencapai 14,9 juta ton. Berdasarkan data dari BPS pada tahun 2017, volume ekspor pisang Indonesia sebesar 18.176.619 kg. Adanya peningkatan pada tahun 2018 untuk volume ekspor pisang Indonesia sebesar 30.372.955 kg. Untuk nilai ekspor pisang Indonesia pada tahun 2017 sebesar US\$ 8.868.111 dan meningkat ditahun 2018 sebesar US\$ 14.609.697 atau ada peningkatan 64,74%.

Peluang pasar ekspor buah-buahan dunia yang besar telah membangkitkan keinginan pemerintah Indonesia untuk mendorong produk buah-buahan tropika menjadi komoditas primadona dunia. Produsen pisang Indonesia tentunya harus mampu bersaing dengan produsen pisang segar dari negara-negara lain. Dengan ini lebih diperhatikannya seluruh yang terkait dalam produksi, pengeksportan,



dan pengembangan bahkan sampai hal yang terkecil bukan tidak mungkin nantinya akan menjadikan Indonesia salah satu eksportir terbesar dan terbaik pada masa yang akan datang. Selain itu, Melakukan pembaharuan teknologi, dukungan kebijakan dari pemerintah, perbaikan usaha dan pemasaran dan lain sebagainya yang menunjang dalam meningkatkan ekspor pisang segar dari Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Website**

Cahyo Prayogo, diakses melalui:  
“<http://www.google.co.id/amp/s/amp.wartaekonomi.co.id/berita249493/keren-produksi-dan-ekspor-komoditas-pisang-indonesia-membangankan>”,  
pada 02 Oktober 2019

<http://thesis.umy.ac.id/datapublik/t18327.pdf> pada 17 Oktober 2020,  
11.57 WIB

Idris Rusadi Putra, diakses melalui:  
“<http://m.merdeka.com/uang/eks-por-pisang-Indonesia-tembus-174-ton-ke-16-negara.html>”,  
pada 17 Januari 2017

Kementerian Pertanian Indonesia,  
diakses melalui  
<https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3928> pada tahun 2018

Suara Investor, diakses melalui  
<https://www.suarainvestor.com/volume-ekspor-pisang-kirana-ke-tiongkok-terus-melonjak/>, pada  
9 Agustus 2018

##### **Jurnal**

Kementrian pertanian Outlook, 2013  
“Komoditas Pertanian Sub-sektor Hortikultura”, Jakarta:  
Pusat Data dan Sistem

Informasi Pertanian, Kementrian  
Pertanian.

Astuti, Ismidiyanti Purwaning,  
Ayunigtyas, Fitri Juniwati. 2018  
“*Pengaruh Ekspor Impor  
Terhadap Pertumbuhan  
Ekonomi di Indonesia*”. Jurnal  
Ekonomi & Studi Pembangunan,  
Vol. 29, No. 1, Hlm. 1-10